BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mewujudkan tujuan bernegara menimbulkan hak dan kewajiban Negara, yang perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan Negara. Pengelolaan keuangan Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 perlu dilaksanakan secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, yang diwujudkan dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sebagai landasan hukum pengelolaan keuangan Negara tersebut pada tgl 5 April 2003 telah diundangkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 ini menjabarkan aturan-aturan pokok yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ke dalam asas-asas umum pengelolaan keuangan Negara. Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 29 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara, dalam rangka pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan Negara yang ditetapkan dalam APBN dan APBD, perlu ditetapkan kaidah-kaidah hukum administrasi keuangan Negara.

Pengertian Ruang Lingkup dan Asas Umum perbendaharaan Negara Undang-undang tentang perbendaharaan Negara ini dimaksudkan untuk

memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan Negara. Dalam Undang-undang Perbendaharaan Negara ini ditetapkan bahwa Perbendaharaan Negara adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD. Sesuai dengan pengertian tersebut dalam Undang-undang Perbendaharaan Negara ini diatur ruang lingkup dan asas umum Perbendaharaan Negara. kewenangan pejabat perbendaharaan Negara, pelaksanakan pendapatan dan belanja Negara/daerah pengelolaan investasi dan barang milik Negara/daerah penatausahaan dan pertanggungjawaban APBN/APBD, pengendalian intern pemerintah, penyelesaian kerugian Negara/daerah serta pengelolaan keuangan badan layanan umum.

Berdasarkan pengertian diatas Perbendaharaan Negara secara umum adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara. Termasuk Investasi, dan kekayaan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD. Salah satu kegiatan yang terdapat pada Balai PKTK-SDA diantaranya adalah Sistem Informasi Perbendaharaan yaitu suatu sistem yang digunakan oleh bagian bendahara dalam proses pengelolaan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan. Diantaranya meliputi, pembayaran, pembelian, pemeliharaan dan pembuatan laporan yang dilakukan Balai PKTK-SDA, seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian barang, pemeliharaan gedung dan pembuatan laporan. Oleh karena itu Sistem Informasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan, Bagi sebuah instansi atau perusahaan Sistem Informasi digunakan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam

mengambil keputusan. Sedangkan pengaruh Sistem Informasi Perbendaharaan di Balai PKTK-SDA sebagai alat penunjang untuk memperlancar tugas kerja yang dilakukan bagian bendahara.

Fenomena yang terjadi di Balai PKTK-SDA yaitu sudah optimalnya Sistem Informasi Perbendaharaan yang digunakan, dalam upaya memudahkan karyawan untuk bekerja, kondisi optimalnya Sistem Informasi Perbendaharaan sudah banyak digunakan oleh instansi-instansi yang ada diseluruh Indonesia, dan hasil yang didapat sesudah menggunakan Sistem Informasi Perbendaharaan adalah optimal, tetapi dalam penggunaan Sistem Informasi Perbendaharaan ini kurang di imbangi dengan efektifitas kerja dapat dilihat dengan masih kurangnya Efektivitas Kerja Karyawan. pada dasarnya Efektivitas Kerja Karyawan merupakan masalah yang terjadi di Balai PKTK-SDA. Dengan optimalnya Sistem Informasi Perbendaharaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan. Oleh karena itu penelitian tentang Efektivitas Kerja Karyawan sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran atau ukuran untuk mengetahui seberapa jauh target (kulitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai oleh setiap karyawan, Jelasnya bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif dan jika sasaran itu tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif. Dan dengan adanya gambaran tersebut dapat menumbuhkan motivasi atau semangat kerja dan timbulnya kesadaran diri akan pentingnya kedisiplinan dalam melakukan berbagai aktivitas instansi.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka judul yang akan dibahas dari penelitian ini adalah **"Pengaruh Sistem Informasi Perbendaharaan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada bagian Keuangan di Balai Peningkatan Keahlian Teknik dan Konstruksi Sumber Daya Air (Balai PKTK-SDA) Bandung".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pengertian identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data. Sedangkan pengertian rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindaklanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi atau perusahaan. Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Balai PKTK-SDA

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat di Balai PKTK-SDA yaitu masih kurangnya Efektivitas Kerja Karyawan sesudah Sistem Informasi Perbendaharaan di gunakan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dihadapi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Perbendaharaan yang berjalan saat ini di Balai PKTK-SDA.
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Perbendaharaan
3. Bagaimana tanggapan Karyawan terhadap Efektivitas Kerja di Balai PKTK-SDA.
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Perbendaharaan dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan di Balai PKTK-SDA.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang penulis lakukan di Balai PKTK-SDA adalah:

1. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia.
3. Sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi Perbendaharaan yang sedang berjalan di Balai PKTK-SDA.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Perbendaharaan
3. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Efektivitas Kerja di Balai PKTK-SDA.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Perbendaharaan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Balai PKTK-SDA.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis keguaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Penulis mengharapkan di penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan dalam masalah yang terkait atau berhubungan dengan Sistem Informasi Perbendaharaan di Balai PKTK-SDA.

2. Bagi Karyawan

   Bagi pihak karyawan sebagai informasi yang berharga tentang tingkat Efektivitas Kerja, sehingga dapat digunakan sebagai feedback dalam upaya memperbaiki Efektivitas Kerja Karyawan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di Balai PKTK-SDA.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan masalah yang perlu dibatasi batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang di bahas dalam penelitian ini hanya pada bagian Perbendaharaan yang terdiri dari pengolahan data, penyimpanan data, keakuratan dan penyampaian Sistem Informasi.
2. Penelitian ini akan membahas Pengaruh Sistem Informasi Perbendaharaan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada bagian Keuangan.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berikut adalah kerangka pemikiran dan hipotesis yang terdapat di Balai PKTK-SDA

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Asumsi bahwa Sistem Informasi Perbendaharaan berpengaruh terhadap Efektivitas kerja karyawan dapat dilihat sebagaimana yang dikemukakan dari beberapa hasil penelitian yang salah satunya dari Skripsi (Esya : UPI 2008 : 21) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Enterprise Resouse Planning (ERP) terhadap Efektivitas Kerja Kayawan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten", Skripsi (Dine : 2008 : 20) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Pemasaran terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Divisi Jaringan Telekomunikasi Seluler PT INTI (Persero) Bandung", Skripsi (Rommi : 2007 : 22) yang berjudul Pengaruh Pengembangan Sitem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank Jabar Cimahi." Yang hasilnya menunjukan bahwa adanya Sistem Informasi

akan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Dimana penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tiga permasalahan utama Sistem Informasi, Efektivitas Kerja Karyawan, dan ada atau tidaknya pengaruh Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Mengacu pada hasil penelitian tersebut pemanfaatan Sistem Informasi dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Pengertian Perbendaharaan Negara adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD. Menurut pengertian diatas Perbendaharaan merupakan suatu bagian dalam pekerjaan yang bertugas dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan dengan keuangan.

Suatu sistem informasi digunakan untuk menyediakan informasi seluruh kejadian atau kegiatan yang diperlukan untuk mengendalikan operasi organisasi. Kegiatan dari Sistem Informasi yaitu mengolah data, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan guna mengoprasikan seluruh kegiatan dalam organisasi. Adapun pengertian Sistem dan Informasi menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan karangan Save M. Dagun (2005:1038) adalah:

> "Sistem adalah sekumpulan bagian-bagian atau hal-hal yang bersifat konsisten, teratur saling terkait, interaktif dan saling tergantung, terbentuk atas dasar prinsip, rencana, skema dan metode yang rasional dan dapat di mengerti."
>
> "Informasi adalah jumlah seluruh pengetahuan atau data tertentu mengenai sesuatu."

Jadi dari kedua pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan pengertian dari Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi adalah sekumpulan bagian-bagian seperti prosedur, software, hardware, brainware, database dan jaringan informasi yang secara teratur saling berkaitan, saling tergantung dan bekerjasama satu sama lainnya dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang terdiri dari proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyampaian informasi."

Pengertian dari Perbendaharaan Negara menurut (Ditjen Perbendaharaan)

"Perbendaharaan Negara adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD".

Sedangkan pengertian dari pada Sistem Informasi Perbendaharaan menurut (Ditjen Perbendaharaan) adalah sebagai berikut :

> "Sistem Informasi Perbendaharaan adalah suatu sistem yang digunakan oleh bagian bendahara dalam proses pengelolaan, penyimpanan,dan pengolahan data keuangan. diantaranya meliputi, pembayaran, pembelian, pemeliharaan dan pembuatan laporan."

Adapun pengertian dari pada efektivitas menurut Handoko(1995:7) yaitu:

"Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan ."

Jadi Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Jelasnya, bila sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif dan jika sasaran itu tidak selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pekerjaan itu tidak efektif.

Selanjutnya pengertian kerja menurut The Liang Gie (2000:108) yaitu:

"Kerja adalah rangkaian aktivitas yang ditimbulkan dari aktualisasi energi atau tenaga dalam kaitannya dengan keprofesionalan untuk mencapai sasaran."

Pengertian Efektifitas kerja menurut Kommaruddin (1994:269) adalah sebagai berikut :

> "Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan (kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lebih dulu. Tercapainya tujuan manajemen (artinya manajemen yang efektif) tidak selamanya disertai efisiensi yang maksimal. Dengan perkataan lain, manajemen yang efesien hanya dapat dilaksanakan dengan pemborosan-pemborosan, karena itu keberhasilan manjemen tidak hanya diukur oleh efektivitas, tetapi juga efesiensi."

Adapun menurut Sondang P. Siagian (1985:124) kriteria-kriteria efektivitas kerja karyawan dari Skripsi (Dine Astriane : UPI 2009) yaitu :

1. Perencanaan Kerja adalah aktivitas pegawai untuk menetapkan sasaran yang ingin dicapai.
2. Pelaksanaan Kerja adalah sebagai suatu kondisi yang kondusif bagi tercapainya sasaran kegiatan kerja.
3. Hasil Kerja adalah wujud akhir dan aktivitas kerja yang di sesuaikan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
4. Kepuasan Kerja adalah sebagai derajat positif atau negative perasaan seseorang mengenai tugas-tugas pekerjaannya, tatanan kerja serta hubungan antar sesama pekerja.
5. Disiplin dan Motivasi Kerja, dimana disiplin adalah sikap atau prilaku yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis.

Sedangkan motivasi kerja adalah sebagai kondisi atau energi yang menggerakan diri karyawan yang terarah dan tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas mengenai Sistem Informasi Perbendaharaan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan maka dapat diambil teori penghubung sebagai berikut bahwa, Sistem Informasi Perbendaharaan digunakan sebagai tempat pengelolaan pengolahan, dan penyimpanan data keuangan menjadi Informasi sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan dalam proses pembayaran, pembelian, pemeliharaan dan pembuatan laporan. Sistem Informasi Perbendaharaan disampaikan kepada pemakai Informasi secara tepat, cepat, dan akurat sebagai bukti bahwa pengaruh Sistem Informasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan menjadi meningkat.

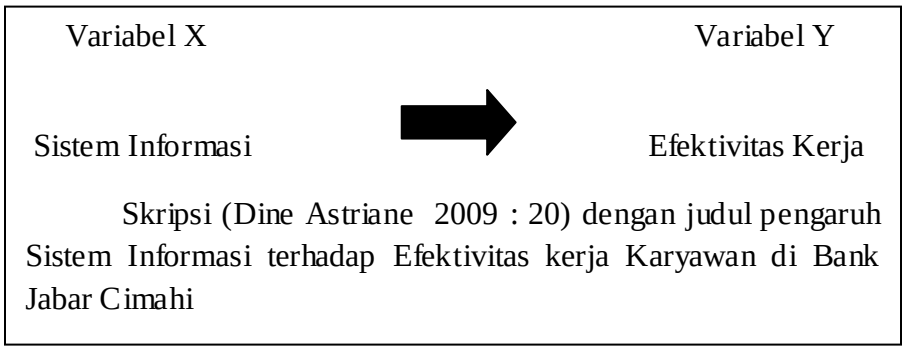
Adapun gambar dari kerangka pemikirannya yang menyatakan adanya suatu hubungan antara Sistem Informasi Perbendaharaan dan Efektivitas kerja Karyawan adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1

Skema Kerangka Pemikiran

Teori penghubung ini didapat dari hasil penelitian Dine Astriane dimana variabel X adalah Sistem Informasi dan variabel Y adalah Efektivitas Kerja. Dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1.2

Gambar Skema kerangka teori penghubung

1.6.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya. Hal ini menurut Sugiyono (2008:93), mengemukakan bahwa "hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan suatu penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Bertitik tolak dari pengertian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : "Sistem Informasi Perbendaharaan berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Balai PKTK-SDA.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penyelesaian penelitian untuk memperoleh data-data dan Informasi mengenai objek yang diteliti.

1.7.1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam Penelitian ini yaitu di Balai PKTK-SDA, Jl. Abdul Hamid Cicaheum Bandung.

1.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2009 sampai dengan bulan Desember 2009. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Tahap	September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Usulan Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
	2.1. observasi 2.2.wawancara 2.3. studi literatur 2.4. Pembuatan Kuesioner 2.5. Uji coba kuesioner 2.6. Penyebaran kuesioner secara keseluruhan 2.7. Pengambilan kuesioner yang telah diisi																
3	Pengolahan Data																
	3.1. Input Data 3.2. Pengolahan data baru																
4	Analisis Data																
	4.1. interpretasi output																
5	Membuat kesimpulan																
6	Penulisan Laporan																